

Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Kewirausahaan Pada SMA Negeri 2 Tarakan

Implementation Of Pancasila Student Profile Strengthening Project With Entrepreneurship Theme At SMA Negeri 2 Tarakan

Nurjannatul Hasanah ¹, Rahmi Nur Islami ²

Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

Korespondensi Penulis : nurh.manajemen@borneo.ac.id

Article History:

Received : 30 Agustus 2023

Revised : 2 September 2023

Accepted : 14 Oktober 2023

Keywords: P5, Entrepreneurship

Abstract: The project to strengthen the Pancasila or P5 student profile is one part of the Merdeka curriculum implemented in schools. SMA Negeri 2 Tarakan implements P5 by taking the theme of entrepreneurship. Entrepreneurship is the process of identifying, developing, and bringing a vision to run something in life. Activity P5 aims to determine and analyze the effectiveness of the Pancasila Student Profile Strengthening Project in fostering students' entrepreneurial spirit.

Abstrak

Projek penguatan profil pelajar Pancasila atau P5 merupakan salah satu bagian dari kurikulum merdeka yang diterapkan pada sekolah. SMA Negeri 2 Tarakan menerapkan P5 ini dengan mengambil tema kewirausahaan. Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi untuk menjalankan sesuatu dalam kehidupan. Kegiatan P5 bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektifitas Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.

Kata Kunci: P5, Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, projek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler.

Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk parapendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting. Profil ini perlu sederhana dan mudah diingat dan dijalankan baik oleh pendidik maupun oleh pelajar agar dapat dihidupkan dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan pertimbangan tersebut, profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu ciri khas dari Kurikulum Merdeka. Kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila ditujukan untuk

*Nurjannatul Hasanah, nurh.manajemen@borneo.ac.id

memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik muatan maupun waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Tahun ajaran 2022 / 2023 terdapat satuan pendidikan yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada kelas X (Fase E) sebagaimana yang termuat dalam Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI No.56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.

Karakteristik utama dari kurikulum merdeka adalah:

1. Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *soft skills* dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila
2. Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
3. Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

SMA Negeri 2 Tarakan sebagai salah satu satuan pendidikan yang melaksanakan implementasi kurikulum Merdeka juga melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek P5 pada tahun ajaran ini mengusung tema Kewirausahaan. Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi untuk menjalankan sesuatu dalam kehidupan. Kewirausahaan sering kali dikaitkan dengan kegiatan usaha, tetapi juga mencakup orientasi lainnya seperti sifat dan kepribadian seseorang.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ³¹ dan menganalisis efektifitas Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi dan masukan bagi pokja manajemen operasional baik level sekolah, kota/kabupaten, provinsi, maupun pusat terkait dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (dikutip oleh Putri Ayu Anisatus Shalikhha 2022).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Metode ini digunakan dikarenakan sesuai dengan permasalahan yang di kaji yakni untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema kewirausahaan pada SMA Negeri 2 Tarakan, sehingga menjadi salah satu solusi

dalam mengatasi permasalahan degradasi motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Instrumen yang digunakan adalah Asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMA Negeri 2 Tarakan dibagi menjadi dua kategori yaitu; asesmen selama proses pelaksanaan proyek dan asesmen hasil proyek yang dilaksanakan oleh peserta didik. Untuk asesmen proses dilakukan oleh fasilitator proyek (guru pembimbing), sedangkan asesmen hasil proyek dilakukan oleh guru penguji. Ada 4 kategori nilai peserta didik yaitu:

1. BB (Belum Berkembang)

Peserta didik membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan.

2. MB (Mulai Berkembang)

Peserta didik mulai mengembangkan kemampuan namun masih belum ajek.

3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Peserta didik telah mengembangkan kemampuan hingga berada dalam tahap ajek

4. SB (Sangat Berkembang)

Peserta didik mengembangkan kemampuannya melampaui harapan.

HASIL

Dalam melaksanakan P5 SMA Negeri 2 Tarakan membentuk Tim pelaksana P5 yang terdiri dari satu orang koordinator proyek kewirausahaan dan fasilitator dari dosen Universitas Borneo Tarakan yaitu Ibu Nurjannatul Hasnah, S,E, M.M serta Guru guru Mata Pelajaran SMA 2 Tarakan.

1. Tugas Koordinator P5

Tugas koordinator proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah:

- 1) Mengembangkan kemampuan, kepemimpinan, dalam mengelola proyek penguatan profil pelajar Pancasila di satuan pendidikan;
- 2) Mengelola sistem yang dibutuhkan oleh pendidik sebagai fasilitator projekpenguatan profil pelajar Pancasila dan peserta didik untuk menyelesaikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan sukses, dengan dukungandan kolaborasi dari koordinator dan pimpinan satuan Pendidikan.
- 3) Memastikan kolaborasi pembelajaran terjadi di antara para pendidik dari berbagai mata pelajaran; dan
- 4) Memastikan tujuan dan asesmen pembelajaran yang diberikan sesuai dengan capaian profil pelajar Pancasila dan kriteria kesuksesan yang sudahditetapkan.

2. Tugas Fasilitator P5

Tugas fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah:

- 1) Melakukan kordinasi dengan Koordinator P5 selama pelaksanaan P5.
- 2) Membimbing kelompok peserta didik dalam pelaksanaan projek, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi / asesmen.



33

Gambar 1. Beberapa hasil dari pelaksanaan profil pelajar Pancasila

Alokasi waktu projek penguatan profil pelajar Pancasila disesuaikan dengan jumlah jam projek untuk setiap mata pelajaran yaitu satu jam pelajaran. Sehingga ditotal menjadi 486 jam atau 180 jam per tema projek. Rincian alokasi waktu projek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu:

1. Semua peserta didik wajib mengikuti tiga projek dalam satu tahun ajaran.
2. Projek dilaksanakan pada hari kamis selama 10 jam pelajaran dimulai dari jam 07.15 sampai dengan 15.45.
3. Setiap 12 nstr projek dilaksanakan selama tiga bulan secara bergantian untuk setiap kelas.

Peserta didik yang telah mengikuti seluruh kegiatan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila akan mendapatkan rapor proyek. Rapor dibagikan setelah pesertadidik menuntaskan proyek. Rapor proyek berbeda dengan rapor capaian hasil belajar peserta didik.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema kewirausahaan pada SMA Negeri 2 Tarakan. Topik proyek mengenai mengangkat kearifan lokal Tarakan dalam menciptakan produk kewirausahaan, terdapat dua dimensi yang dijelaskan maknanya beserta dengan sub elemennya yaitu kreatif dan mandiri sedangkan terdapat enam dimensi yang terkait dengan profil pelajar Pancasila.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa kurangnya penjelasan mengenai dimensi-dimensi yang ada. Sebaiknya hasil penerapan P5 dijelaskan secara keseluruhan karena ke enam dimensi tersebut penting untuk dibahas untuk membantu pemahaman yang lebih menyeluruh.

KESIMPULAN

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu dari program kurikulum merdeka. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk parapedidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting. Terdapat enam dimensi dalam profil pelajar pancasila yaitu, 1) beriman,bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.

SMA Negeri 2 Tarakan sebagai salah satu satuan pendidikan yang melaksanakan implementasi kurikulum Merdeka juga melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dalam melaksanakan P5 SMA Negeri 2 Tarakan membentuk Tim pelaksana P5 yang terdiri dari satu orang koordinator proyek kewirausahaan dan fasilitator dari dosen Universitas Borneo Tarakan yaitu Ibu Nurjannatul Hasnah, S,E, M.M serta Guru guru Mata Pelajaran SMA 2 Tarakan. Dimana terdapat dua dari enam dimensi yang dijelaskan keterkaitannya dengan elemen profil pelajar pancasila.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian yang beranggotakan Siswa dan dosen dari Universitas Borneo Tarakan telah membantu pelaksanaan selama

pengabdian. Tidak lupa juga terima kasih kepada SMA Negeri 2 Tarakan telah mengizinkan bekerjasama untuk pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

Shalikhah, P. A. A. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 86-93.